

JURNAL SKRIPSI

**PERBEDAAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
DIKLAT MENGOPERASIKAN SISTEM PENGENDALI ELEKTRONIK
DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* TUTORIAL PLC
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH**



Disusun Oleh :

**Yushanafi Mursid N.
NIM. 07518241017**

Pembimbing :

**Totok Heru Tri Maryadi, M.Pd
NIP. 19680406 199303 1 001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MEKATRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2012**

**HALAMAN PENGESAHAN
JURNAL SKRIPSI**

Dengan Judul:

**PERBEDAAN MINAT DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
DIKLAT MENGOPERASIKAN SISTEM PENGENDALI ELEKTRONIK
DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* TUTORIAL PLC
SISWA KELAS XI SMK NEGERI 2 PENGASIH**

disusun oleh:

YUSHANAFI MURSID N.
NIM. 07518241017

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan
Teknik Mekatronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
sebagai syarat mendapatkan nilai Tugas Akhir Skripsi

Mengetahui,
Dosen Pembimbing,



Totok Heru Tri Marvadi, M.Pd.
NIP. 19680406 199303 1 001

THE DIFFERENCE BETWEEN STUDENTS' ATTENTION AND STUDENTS' ACHIEVEMENT ON THE SUBJECT OF "MENGOPERASIKAN SISTEM PENGENDALI ELEKTRONIK" USING THE PLC TUTORIAL SOFTWARE AT THE XI GRADE STUDENTS OF SMK NEGERI 2 PENGASIH

Arranged by:
Yushanafi Mursid N.
NIM. 07518241017

ABSTRACT

The objective of this research to find: 1) the difference of students' attention between the using of PLC tutorial software and the conventional method on the subject of "Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik", 2) the difference of students' achievement between the using of PLC Tutorial Software and the conventional method on the subject of "Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik", 3) the correlation between students attention and students' achievement on the subject of "Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik".

This research was classified experimental study, especially post-test only control group design. This research was implemented at SMK Negeri 2 Pengasih, at XI grade Teknik Instalasi Tenaga Listrik study program. The subjects of this research were XI TITL 1 as the experimental class and TITL 2 as the control class. The variable of this research were consist of dependent variable, they are the students' attention and the students' achievement after the experimental class got the treatment, and the independent variable were using PLC Tutorial Software on the teaching learning process and using conventional method at control class. The data collection method was using t-test and pearson product moment correlation used SPSS 17.

The result of this research shows that students' attention mean score on experimental class as 78,182 and control class as 74,033. The result of $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,068 > 2,001$) and the signification are $0,043 < 0,05$. It means that there is a significant difference between students' attention mean scores on experimental class and control class. Students' achievement mean score on experimental class as 86,060 and control class as 81,067. The t-test result shows that $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,370 > 2,001$) and the signification are $0,021 < 0,05$. It means that there is a significant difference between students' achievement mean scores on experimental class and control class. The r_{xy} Correlation coefficient are 0,768 shows that there is positive correlation and significant between students' attention and students' achievement with the positive contribution as 58,98%.

Keyword: *study attention, PLC, study achievement, correlation, multimedia learning*

A. Pendahuluan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan siswa terutama untuk bekerja sesuai bidang tertentu. Hal ini dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 bahwa ilmu pengetahuan yang diaplikasikan dalam pendidikan kejuruan ini merupakan gabungan pengetahuan normatif, adaptif, dan produktif. Setiap penjabaran materi mata diklat, guru memiliki karakteristik yang berbeda-beda sehingga memerlukan metode pembelajaran yang berbeda pula. Berdasarkan uraian tersebut, selain beberapa faktor yang menentukan keberhasilan suatu pelaksanaan pendidikan. Beberapa faktor itu antara lain lingkungan, sarana prasarana, dan metode pembelajaran.

Metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses belajar mengajar (PBM) sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Metode ceramah adalah salah satu metode pembelajaran konvensional yang paling populer dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu aplikasi metode ceramah pada mata Diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Mata diklat ini meliputi materi perencanaan rangkaian kendali mesin produksi dan pemrograman PLC untuk kendali mesin produksi serta pengenalan sistem pneumatik. Kelemahan penggunaan metode ceramah yaitu kecenderungan siswa menjadi pasif, sehingga bagi siswa dengan kecerdasan visual akan mengalami kesulitan belajar. Mata diklat ini tidak hanya disampaikan secara teori saja, tetapi juga harus dipraktikkan siswa, sehingga siswa dituntut untuk benar-benar menguasai materi yang disampaikan oleh guru.

Kemajuan teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proses belajar mengajar (PBM) yaitu multimedia pembelajaran. Multimedia pembelajaran memungkinkan dapat digunakan seorang guru untuk mendukung PBM menjadi lebih menarik, khususnya mendukung metode pembelajaran ceramah. Multimedia yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu *Software Tutorial PLC*

Penggunaan multimedia pada PBM mata diklat Mengoperasikan Pengendali Elektronik diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa

karena materi yang disampaikan guru akan lebih mudah dicerna dan ditangkap oleh siswa. Hal ini karena multimedia mampu meningkatkan etensi siswa serta meningkatkan prestasi belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan antara lain (1) bagaimanakah perbedaan minat belajar siswa yang melaksanakan PBM menggunakan *Software* Tutorial PLC dengan siswa tidak menggunakan *Software* Tutorial PLC?, (2) Bagaimanakah perbedaan prestasi belajar siswa yang melaksanakan PBM menggunakan *Software* Tutorial PLC dengan siswa tidak menggunakan *Software* Tutorial PLC?, (3) Bagaimanakah hubungan minat belajar siswa dengan prestasi belajar siswa pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik?.

Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) Mengetahui perbedaan minat belajar siswa antara kelas eksperimen (yang melaksanakan PBM dengan bantuan *Software* Tutorial PLC) dan kelas kontrol (yang melaksanakan PBM dengan metode konvensional tanpa *Software* Tutorial PLC), (2) Mengetahui perbedaan prestasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, (3) Mengetahui bagaimana hubungan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik.

B. Kajian Pustaka

1. Minat Belajar

Definisi minat adalah suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010:180). Menurut Agus Sujanto (2004:92) minat sebagai suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan tergantung dari bakat serta lingkungannya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, minat belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari diri siswa dalam PBM sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar dengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian, dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Menurut Djoko Restyo Putra (2011:21), minat yang kuat akan menimbulkan usaha yang gigih serius dan tidak mudah putus asa dalam menghadapi tantangan. Jika seseorang siswa memiliki rasa ingin belajar, ia akan cepat dapat mengerti dan mengingatnya. Fungsi minat bagi kehidupan anak, salah satunya yaitu minat sebagai pendorong tenaga yang kuat serta prestasi selalu dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minatnya;

Menurut Abu Ahmadi dan Supriyono (2004:83), tidak adanya minat seseorang terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan belajar. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil. (Oemar Hamalik, 2010:33).

Berdasarkan penjabaran beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor penting dalam PBM. Belajar dengan dilandasi minat akan memberikan motivasi tersendiri bagi siswa untuk lebih giat dan tekun dalam PBM sehingga materi pelajaran tersebut dapat lebih mudah diserap dan dipahami oleh siswa. Oleh karena itu menumbuhkan minat belajar pada diri siswa sangat penting.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar menurut Depdiknas (2007:895) merupakan hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Nana Sudjana (2005:3) yang mendefinisikan prestasi adalah hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu sehingga untuk mengetahui tingkat prestasi belajar maka perlu dilakukan evaluasi belajar. Dimiyati dan Mudjiono (2009:191) berpendapat bahwa evaluasi adalah proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (tujuan, kegiatan, unjuk-kerja, proses, orang, objek, dan yang lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian. Penilaian dilaksanakan dengan evaluasi pada PBM sehingga akan diketahui nilai dari prestasi belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang telah dicapai seorang siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai, baik huruf maupun angka yang

mencerminkan penguasaan pengetahuan dan keterampilan tentang materi pelajaran yang telah disampaikan, khususnya pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik sub kompetensi melaksanakan operasi mesin produksi dengan PLC dan Pengenalan Sistem Pneumatik.

3. Multimedia Pembelajaran *Software Tutorial PLC*

Multimedia Pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Software Tutorial PLC*. Penggunaan *Software Tutorial PLC* untuk memberikan gambaran-gambaran yang lebih nyata kepada siswa mengenai permasalahan atau materi pelajaran yang kurang dapat dipahami oleh siswa secara audio saja. *Software Tutorial PLC* berisikan beberapa media seperti teks, gambar, video, dan animasi yang meningkatkan minat dan retensi siswa akan materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa mendapat gambaran yang lebih utuh dan nyata serta lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru. Davies Crowther dalam M. Suyanto (2003:24) berpendapat bahwa penggunaan perangkat lunak multimedia dalam PBM akan meningkatkan efisiensi, meningkatkan motivasi, memfasilitasi belajar eksperimental, konsistensi dengan belajar, yang berpusat pada siswa, dan memandu untuk belajar yang lebih baik.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen murni, Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest only control group design*. Stephen Isaac dkk (1984:69), menjelaskan bahwa desain penelitian *posttest only control group design*, adalah sebagai berikut: penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

	Pretest	Treatment	Posttest
Kelas Eksperimen		X	T ₂
Kelas Kontrol		•	T ₄

Gambar 1. Desain Penelitian *Posttest Only Control Group Design* (Stephen Isaac dkk , 1984:69)

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Pengasih, kelas XI program studi Teknik Instalasi Tenaga Listrik. Kelas XI TITL 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas TITL 2 sebagai kelas kontrol. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu minat dan prestasi belajar siswa dan variabel bebas yaitu pembelajaran menggunakan *Software* Tutorial PLC (kelompok eksperimen), pembelajaran konvensional (kelompok kontrol).

Metode pengumpulan data menggunakan metode tes dan non tes. Metode non tes digunakan sebagai metode pengumpulan data pada variabel minat belajar siswa dengan menggunakan instrumen angket. Metode tes digunakan sebagai metode pengumpulan data variabel prestasi belajar siswa dengan menggunakan instrumen tes berupa pilihan ganda. Analisis data menggunakan uji-t dan korelasi produk momen *pearson* dengan bantuan *software* aplikasi SPSS 17.

D. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh selama pelaksanaan penelitian meliputi data minat belajar dan data prestasi belajar siswa, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Data minat belajar dan prestasi belajar siswa kedua kelas dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Data Minat Belajar Siswa

Statistik	Minat Belajar		Prestasi Belajar	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Mean	78.181	74.033	86.061	81.067
Median	77.000	72.500	88.000	80.000
Variance	68.591	57.344	83.121	55.099
Std. Deviation	8.282	7.573	9.117	7.423
Minimum	65	60	72	68
Maximum	97	91	100	96
Range	32	31	28	28

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Instrumen Minat Belajar

Pengujian validitas instrumen minat belajar menggunakan teknik korelasi produk momen *pearson* pada setiap butir instrumen.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dengan menginterpretasikan nilai r_{xy} terhadap koefisien korelasi yang diperoleh yaitu jika r_{xy} hitung $> r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dinyatakan valid, dimana r_{tabel} sebesar 0,244 maka dengan demikian diperoleh 3 item gugur dan 27 item valid. Hasil uji reliabilitas instrumen minat belajar sebesar 0,837 yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat kehandalan instrumen pada kategori sangat tinggi.

b. Instrumen Prestasi Belajar Siswa

Pengujian validitas instrumen prestasi belajar dilakukan dengan menganalisis setiap butir soal tes meliputi distribusi jawaban, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Analisis instrumen prestasi belajar yaitu sebagai uji coba terpakai, setelah instrumen prestasi belajar digunakan untuk pengambilan data. Berdasarkan analisis butir soal yang dilakukan dengan bantuan *software* Microsoft Excel 2007 diperoleh 5 butir soal tidak valid yaitu pada nomor butir soal 7, 14, 17, 26, dan 30. Butir soal dinyatakan tidak valid atau ditolak berdasarkan perhitungan nilai daya pembeda yang dimiliki oleh butir soal tersebut. Hasil pengujian reliabilitas instrumen prestasi belajar siswa sebesar 0,980 yang menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki tingkat kehandalan instrumen pada kategori sangat tinggi

3. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat atau asumsi dilakukan sebelum uji hipotesis dilakukan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa kedua data, baik data minat belajar dan prestasi belajar siswa berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan besar nilai signifikansi perhitungan dengan rumus *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dibanding nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0.05. Data minat belajar kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,066. Data prestasi belajar kelas eksperimen sebesar 0,095 dan kelas kontrol sebesar 0,200.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa kedua data baik data minat belajar maupun data prestasi belajar siswa memiliki varian yang

homogen. Pengujian menggunakan teknik uji *Levene* Hal ini ditunjukkan dengan besar F hitung untuk data minat belajar sebesar 0,372 dan data prestasi belajar sebesar 0,77, dimana nilai $F_{hitung} >$ nilai signifikansi yang ditetapkan sebesar 0,05.

Uji prasyarat yang terakhir yaitu uji linearitas data minat belajar terhadap data prestasi belajar. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikasin 5%,₁ yaitu $0,511 < 2,200$. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa korelasi kedua variabel yaitu data minat belajar siswa terhadap data prestasi belajar siswa adalah linear.

4. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Pembahasan Perbedaan Minat Belajar Siswa

Hasil analisis data minat belajar siswa dilakukan dengan teknik *independent sample t-test*, diketahui t_{hitung} sebesar 2,068. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai t_{hitung} yaitu 2,068 lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu 2,000 ($t_{hitung} > t_{tabel}$, $2,068 > 2,000$). Pengujian kedua dengan melihat nilai sig. 2 tailed sebesar 0,043. Nilai signifikansi ini di bawah nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,043 < 0,05$). Jika nilai sig. 2 tailed lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 ($\text{sig. 2 tailed} < 0,05$), maka H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Hasil analisis menunjukkan nilai sig. 2 tailed yaitu 0,043 lebih kecil dibanding nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($\text{sig. 2 tailed} < 0,05$, $0,043 < 0,05$). Berdasarkan kedua pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata skor minat belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Perbedaan skor minat belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol terjadi karena perbedaan pemberian perlakuan

(*treatment*) diantara kedua kelas. Kelas eksperimen melaksanakan PBM berbantuan *Software* Tutorial PLC sedangkan kelas kontrol melaksanakan PBM dengan metode ceramah. Skor minat belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal ini membuktikan bahwa kelas eksperimen yang melaksanakan PBM berbantuan *Software* Tutorial PLC lebih mampu menumbuhkan minat belajar siswa khususnya pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Sesuai dengan pendapat Oemar Hamalik (1994: 189) yang menyebutkan salah satu manfaat dari penggunaan multimedia dalam PBM yaitu multimedia mampu menumbuhkan motivasi belajar, sikap, dan cara belajar yang lebih efektif serta menumbuhkan persepsi yang lebih tinggi pada materi yang dipelajari, dalam hal ini *Software* Tutorial PLC sebagai multimedia pembelajaran tersebut.

Software Tutorial PLC menjadikan PBM lebih menarik, menciptakan persepsi bahwa mata diklat tersebut adalah pelajaran yang menarik sehingga mampu menciptakan perhatian siswa terhadap materi pelajaran. Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 253) menjelaskan bahwa minat siswa terhadap suatu pelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah penggunaan media pengajaran. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar tidak hanya dipengaruhi oleh faktor intrinsik pada diri siswa saja tetapi juga dipengaruhi oleh faktor ekstrinsik, sehingga dapat dikatakan minat dapat timbul ketika seseorang atau siswa berinteraksi dengan objek atau lingkungan atau aktivitas tertentu.

b. Pembahasan Perbedaan Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis data prestasi belajar siswa yang telah dilakukan dengan teknik *independent sample t-test* didapat nilai t_{hitung} sebesar 2,380. Ketentuan untuk menerima atau menolak hipotesis jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima sedangkan H_a ditolak. Hasil analisis menunjukkan nilai t

hitung yaitu 2,380 lebih besar dibanding t_{tabel} yaitu 2,000 ($t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, $2,380 > 2,000$). Pengujian kedua dengan melihat nilai sig. 2 tailed sebesar 0,021. Nilai signifikansi ini di bawah nilai signifikansi yang ditetapkan ($0,021 < 0,05$). Jika nilai sig. 2 tailed lebih kecil dibandingkan nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu sebesar 0,05 ($\text{sig. 2 tailed} < 0,05$), maka H_0 ditolak, sedangkan H_a diterima. Hasil analisis menunjukkan nilai sig. 2 tailed yaitu 0,021 lebih kecil dibanding nilai signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05 ($\text{sig. 2 tailed} < 0,05$, $0,021 < 0,05$). Berdasarkan kedua pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada rata-rata nilai *posttest* belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Perbedaan rata-rata prestasi belajar tersebut terjadi karena perbedaan pemberian perlakuan antara kedua kelas. Kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai prestasi belajar lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Proses belajar mengajar kelas eksperimen yang dibantu dengan *Software Tutorial PLC* tidak hanya berpengaruh terhadap tumbuhnya minat belajar tetapi juga prestasi belajar. Prestasi belajar siswa identik dengan penguasaan materi oleh siswa. Semakin baik penguasaan materi pelajaran maka semakin baik prestasi belajar siswa. Penguasaan materi berbanding lurus dengan kemampuan daya ingat siswa dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Oemar Hamalik (1994: 189) menjelaskan bahwa multimedia mampu membantu siswa dalam membangun konsep materi pelajaran yang diajarkan. *Software Tutorial PLC* yang berperan sebagai multimedia pembelajaran mampu membantu siswa dalam membentuk konsep dasar materi yang diajarkan khususnya mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendalian Elektronik. Hal ini juga sejalan dengan pendapat M. Suyanto (2003: 24) bahwa multimedia pembelajaran mampu meningkatkan efisiensi proses PBM yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. *Software Tutorial PLC*

tersebut juga mampu meningkatkan daya ingat siswa atau etensi siswa. Sesuai dengan penelitian Jacobs dan Schade dalam Munir (2008: 232) bahwa penggunaan multimedia mampu meningkatkan etensi siswa lebih dari 30%. Hal ini mengakibatkan semakin luas penguasaan materi pelajaran oleh siswa dibanding proses belajar mengajar dengan metode konvensional ceramah.

c. Pembahasan Hubungan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil Analisis hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada kedua kelas menunjukkan hubungan yang kuat antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil 0,768 yang masuk dalam interval koefisien 0,600–0,799 pada tingkat korelasi yang kuat. Tanda positif (+) pada koefisien korelasi menunjukkan hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa searah, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi skor minat belajar siswa maka semakin baik prestasi belajar siswa dalam mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik. Besar sumbangan variabel minat belajar terhadap variabel prestasi belajar siswa adalah:

$$\begin{aligned}\% \text{ Sumbangan Minat} &= r^2 \times 100\% \\ \text{Belajar terhadap Prestasi} &= 0,768^2 \times 100\% \\ \text{belajar} &= 0,5898 \times 100\% \\ &= 58,98\%\end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas diperoleh adanya sumbangan variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 58,98%. Dapat diartikan bahwa hubungan variabel minat belajar terhadap variasi (naik-turunnya) variabel prestasi belajar sebesar 58,98%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa meningkatkan minat belajar pada diri siswa sangat penting. Sejalan dengan pendapat Abu

Ahmadi dan Supriyono (2004: 83) bahwa tidak adanya minat siswa terhadap suatu pelajaran akan menimbulkan kesulitan dalam belajar. Belajar dengan minat mendorong siswa akan belajar lebih baik akan tetapi minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil. Keberhasilan belajar seorang siswa dapat diukur dengan prestasi belajar yang telah dicapai.

Minat belajar dan prestasi belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa *Software Tutorial PLC* berpengaruh terhadap minat belajar dan prestasi belajar kelas eksperimen dibandingkan dengan minat belajar dan prestasi belajar kelas kontrol yang melaksanakan PBM tanpa bantuan *Software Tutorial PLC*. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa *Software Tutorial PLC* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat belajar siswa dan juga berdampak pada prestasi belajar siswa tersebut. Sumbangan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 58,98% menunjukkan bahwa minat memiliki peranan yang sangat penting sebagai modal awal siswa untuk memahami materi pelajaran dengan baik.

E. Kesimpulan

1. Ada perbedaan yang signifikan antara minat belajar siswa kelas eksperimen (*Software Tutorial PLC*) dengan siswa kelas kontrol (metode konvensional).
2. Ada perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa kelas eksperimen (*Software Tutorial PLC*) dengan siswa kelas kontrol (metode konvensional).
3. Terdapat hubungan yang kuat dan positif minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata diklat Mengoperasikan Sistem Pengendali Elektronik, hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,768. Artinya semakin baik minat belajar siswa maka akan semakin baik pula tingkat prestasi yang akan dicapai oleh siswa dengan sumbangan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 58,98%.

F. Saran

Multimedia pembelajaran dalam penelitian ini dibuat menggunakan *software authoring Lectora Inspire* yang mudah digunakan dan dipahami. Guru dapat mengembangkan media pembelajaran seperti *Lectora Inspire* sebagai salah satu *software* pembuat media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman materi oleh siswa. Pengembangan multimedia pembelajaran perlu dikembangkan lebih jauh tidak hanya terbatas pada penggunaan *Lectora* tetapi juga *software* pembuat media lain sehingga akan memberikan pengaruh yang lebih baik pada proses pembelajaran.

G. Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agus Sujanto. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati & Mudjiyono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djodi Restyo Putro. (2011). *Studi Komparasi Penggunaan Metode Ceramah Dan Diskusi Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKN di SMPN 3 Prambanan Sleman*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Isaac, Stephen, William B. Michael. (1984). *Handbook In Research And Evaluation: For Education and Behavioral Sciences*. United States of America: Edits Publisher.
- M. Suyanto. (2003). *Multimedia Alat Untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Munir. (2008). *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: Yayasan Kusuma Karya.
- Oemar Hamalik. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.